

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang diimplementasikan dimulai pertemuan pertama sampai pertemuan ketujuh. Implementasi teori belajar konstruktivisme secara umum pada pembelajaran tari *Turangga Yaksa* sudah terlaksana dengan baik dan sesuai dengan tahapan teori belajar konstruktivisme, karakteristik teori belajar konstruktivisme dan prinsip teori belajar konstruktivisme. Tahapan teori belajar konstruktivisme terdiri dari orientasi, elisitasi, ekonstruksi ide, aplikasi ide, dan *review*.

Karakteristik dan prinsip teori belajar konstruktivisme ditemukan pada setiap pertemuan dengan kegiatan yang berbeda-beda sesuai dengan kondisi pembelajaran. Karakteristik peran aktif siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuan terlihat di pertemuan pertama, pertemuan kedua, pertemuan ketiga, dan pertemuan keempat. Karakteristik membuat kaitan antara gagasan dalam mengkonstruksi secara bermakna, terlihat pada pertemuan pertama, pertemuan keempat, dan pertemuan kelima. Karakteristik mengaitkan antara gagasan dan informasi baru tampak pada pertemuan ketiga. Karakteristik kemampuan mengingat dan mengungkapkan kembali pengalaman tampak pada pertemuan keenam. Karakteristik kemampuan membandingkan dan mengambil keputusan muncul di setiap pertemuan. Karakteristik kemampuan menyukai suatu pengalaman yang satu daripada yang lainnya hadir di pertemuan keempat.

Kegiatan yang terkait karakteristik teori belajar konstruktivisme di antaranya yaitu melakukan eksplorasi dan menyusun gerakan variasi sendiri, mengaitkan gagasan dalam pemahaman siswa terhadap karakter tokoh, uji kemampuan mengingat dari materi awal sampai akhir, proses diskusi dalam penggarapan tari *Turangga Yaksa*, siswa menciptakan gerak baru dari hasil pengalaman yang didapatkan, dan siswa mampu mengembangkan intelektual dan ide-ide baru yang sudah dipelajari. Kegiatan yang terkait prinsip teori belajar konstruktivisme di antaranya yaitu pembagian kelompok antarsiswa berdasarkan tokoh untuk memaksimalkan kerja sama antara siswa satu dengan yang lain, instruksi dari pelatih sebagai stimulus ke siswa untuk membimbing ke arah yang lebih matang, evaluasi di setiap akhir pembelajaran, dan mediator yang diberikan ke siswa berupa mediator auditif dan mediator visual.

Adanya tahapan teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran tari *Turangga Yaksa* di Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek menjadi sangat efektif dengan dukungan dari aspek siswa, rangkaian proses berfikir siswa, kreativitas siswa, bimbingan pelatih, dan sarana prasarana yang disediakan oleh Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek. Selain itu dalam implementasi teori belajar konstruktivisme pada tari *Turangga Yaksa* terdapat satu hambatan yaitu tentang manajemen waktu yang masih kurang terkelola, sehingga hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi teori belajar konstruktivisme pada pembelajaran tari *Turangga Yaksa* membutuhkan waktu yang cukup lama agar hasil pembelajaran dapat optimal.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat digunakan untuk menunjang proses pembelajaran tari *Turangga Yaksa*.

1. Bagi pihak sanggar, agar penelitian ini dapat memberikan pengaruh dalam mengembangkan pembelajaran tari di Sanggar Tari Sekar Mayang sehingga siswa dapat belajar lebih banyak hal dalam materi pembelajaran tari guna mencetak siswa-siswi unggulan di bidang tari.
2. Bagi pendidik sanggar, agar pembelajaran berikutnya mampu menyesuaikan kondisi dan situasi serta mampu memanfaatkan manajemen waktu dengan baik pada saat proses pembelajaran. Selain itu pendidik sanggar menambah teori belajar lain agar bisa mencapai tujuan pembelajaran dengan baik dan memperbaiki kekurangan dalam penerapan teori belajar sebelumnya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menambah informasi mengenai beberapa sanggar tari lainnya agar menemukan tahapan implementasi teori belajar konstruktivisme, sebab masih banyak berbagai cara pembelajaran tari *Turangga Yaksa* yang dapat diobservasi, kemudian lebih teliti dan mengecek kembali kelengkapan data yang diperoleh dari narasumber agar tidak ada yang terlewatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiyah, L., & Subiyantoro, S. (2021). Penerapan Teori Konstruktivistik dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 5(2), 127. <https://doi.org/10.30651/else.v5i2.6951>
- Abdullah, A. F. A. (2016). Aplikasi Teori Gestalt dalam Mewujudkan Pembelajaran Bermakna (*Meaningful Learning*). *Jurnal Edukasi*, 2(2), 117–124.
- Aminuddin. (1987). *Pengajaran Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru.
- Anita, A. (2013). Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA Materi Gaya (Penelitian Tindakan Kelas di Kelas V SD Negeri Bukanagara Lembang Semester II Tahun Ajaran 2012/ 2013). *Repository.Upi.Edu*, 29–51.
- Aqib, Z. (2013). *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Yogyakarta: Yrama Widya.
- Arisda, N. (2017). Penerapan Metode Konstruktivisme dalam Pembelajaran Tari pada Siswa/Siswi SLTA. *Garak Jo Garik: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*. <http://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/Garak/article/view/211>
[%0Ahttps://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/Garak/article/download/211/193](https://journal.isipadangpanjang.ac.id/index.php/Garak/article/download/211/193)
- Asimiran, S. (2014). *Case Study as a Choice in Qualitative Methodology*. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSRJRME)*, 4(3), 35–40. <https://doi.org/10.9790/7388-04313540>
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Baharuddin, E. N. W. (2015). *Teori Belajar dan Pembelajaran (Cet 1)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group.
- Cresswell, J. W. (2021). *Research Design, Pendekatan Metode Kualitatif Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Festiawan, R. (2020). *Belajar dan Pendekatan Pembelajaran*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman.
- Hamzah. (2008). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, N. C. S. (2012). *Konsep Strategi Pembelajaran*. Jawa Barat: Refika

- Aditama. <https://inlislite.uin-suska.ac.id/opac/detail-opac?id=20723>
- Hapudin, M. S. (2021). *Teori Belajar dan Pembelajaran: Menciptakan Pembelajaran yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Prenada Media. https://books.google.co.id/books/about/Teori_Belajar_Dan_Pembelajaran.html?hl=id&id=SMI0EAAAQBAJ&redir_esc=y
- Harahap, N. (2020). *Penelitian Kualitatif* (H. Sazali (ed.)). Medan: Wal ashri.
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Method*. Hidayatul Quran Kuningan. <https://books.google.co.id/books?id=Vja4DwAAQBAJ&printsec=frontcover#v=onepage&q&f=false>
- Ishmah, N. T. (2023). Pendekatan Konstruktivisme dalam Pembelajaran Seni Tari untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tari*, 1(1), 83–91.
- Jazuli. (2008). *Paradigma Kontekstual Pendidikan Seni*. Surabaya: Unesa University Press. <https://muhammadjazuli.wordpress.com/downloads/>
- Karyati, D. (2005). *Pengantar Bahan Ajar Pendidikan Seni Tari dan Drama*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Komalasari, K. (2010). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Jawa Barat: PT Refika Aditama.
- _____. (2011). *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Jawa Barat: Refika Aditama.
- Majid, A. & C. R. (2014). *Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayati, E. (2017). *Constructivism Pedagogy in Indonesian Education Practice*. *Indonesia Journal of Educational Counseling*, 1(1), 1–14.
- Parwati, N. N. (2018). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. https://senayan.iainpalangkaraya.ac.id/index.php?p=show_detail&id=12412
- Prawira, A. P. (2012). *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media Group. <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id/opac/detail-opac?id=24115>

- Rachmawati, T. dan D. (2015). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rosnawati, R. (2016). *Guru Pembelajar: Modul Pelatihan Matematika SMA*. http://repositori.kemdikbud.go.id/10559/1/Gabung_rekon_SMA_kk_B_Rev_1.pdf
- Sagala, S. (2009). *Konsep dan Makna Pembelajaran untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta. <https://onsearch.id/Record/IOS2862.UNMAL000000000034282>
- Samsulhadi. (2010). *Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran*. <https://smpn1gumukmas01.blogspot.com/2010/07/normal-0-false-false-false-en-us-x-none.html>
- Samudra, A. (2019). *Model Pembelajaran Konstruktivis dalam Pembelajaran Seni Budaya Sub Materi Musik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Semarang*. *Jurnal Universitas Negeri Semarang*.
- Sidiq, Umar & Miftachul. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. *In Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Method_Penelitian_Kualitatif_di_Bidang_Pendidikan.pdf
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugrah, N. U. (2020). Implementasi Teori Belajar Konstruktivisme dalam Pembelajaran Sains. *Humanika*, 19(2), 121–138. <https://doi.org/10.21831/hum.v19i2.29274>
- Supriatini, U. (2012). Upaya Peningkatan Pemahaman Peserta Didik melalui Bantuan Media Gambar pada Pembelajaran Tematik Tema Lingkungan Konsep Denah Suatu Tempat: Penelitian Tindakan Kelas di SDN Babakan Ciparay 16 Kelas III Semester I Tahun Ajaran 2011/2012 Kecamatan Babakan. *Jurnal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Suprijono, A. (2015). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sutisna, Y. (2013). *Penerapan Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar: In Penerapan Pendekatan Konstruktivisme untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Ipa di Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Yogyakarta: Bumi Aksara.s

- Suyono, H. (2016). *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Tamrin, M., S. Sirate, S. F., & Yusuf, M. (2011). Teori Belajar Vygotsky dalam Pembelajaran Matematika. *Sigma (Suara Intelektual Gaya Matematika)*, 3(1), 40–47.
- Wahab, G., & Rosnawati. (2021). Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents* (Vol. 3, Issue April). [http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran.pdf](http://repository.uindatokarama.ac.id/id/eprint/1405/1/Teori-Teori_Belajar_dan_Pembelajaran.pdf)
- Wahyuningsih, S. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus: Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya. *UTM PRESS Bangkalan - Madura*, 119.
- Wijaya, H. H. (2019). *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori dan Praktik* (1st ed.). Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- William, C. (2007). *Teori Perkembangan Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Winataputra, U. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Tangerang: Universitas Terbuka.
- Yuberti. (2014). Teori Pembelajaran dan Pengembangan Bahan Ajar dalam Pendidikan. In *Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)*.

NARASUMBER

Kurniasari, Eva Nurana. (32). Pelatih Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek. Desa Sumbang, Kecamatan Dongko, Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Agus. (62). Pihak Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Trenggalek, Jawa Timur.

Sumini, (54). Ketua Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek. Jawa Timur

Gymnastiar (20). Siswa Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek. Jawa Timur

Citasari, Evi (25). Siswa Sanggar Tari Sekar Mayang Trenggalek. Jawa Timur.

